

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan pencernaan merupakan sekumpulan masalah pada saluran cerna yang ditandai dengan berbagai gejala seperti rasa tidak nyaman di perut, nyeri ulu hati, sensasi panas di dada (heartburn), mual, muntah, perut kembung, sering bersendawa, cepat merasa kenyang, diare, sembelit, serta penurunan nafsu makan. Selain itu, keluhan lain yang dapat muncul meliputi nyeri perut, peningkatan gas (flatus), sindrom iritasi usus, dispepsia, dan tukak lambung (Desdiani, 2018). Obs vomiting kepada sensasi ingin muntah atau rasa tidak nyaman di tenggorokan dan daerah lambung yang menandakan seseorang akan segera muntah. Secara fisiologis, vomiting merupakan proses pengeluaran isi lambung melalui mulut yang biasanya melibatkan kontraksi otot yang kuat (Sukandar, 2019). Vomiting merupakan ekspulsi isi lambung yang disemburkan keluar. Otot lambung memberikan kekuatan untuk menyemburkan isi lambung. Bagian fundus lambung serta sfingter gastroesofageal mengadakan relaksasi dan kontraksi diafragma erta otot dinding perut yang kuat meningkatkan tekanan intraabdomen. Keadaan ini yang dikombinasikan dengan kontraksi annulus pilorik lambung akan memaksa isi lambung masuk ke dalam esophagus. Kemudian peningkatan tekanan intratorakal menggerakkan isi lambung dari esofagus ke dalam mulut (Kowalak, et al 2017). Vomiting pada dasarnya merupakan mekanisme pertahanan tubuh untuk melindungi diri dari zat atau kondisi yang berpotensi membahayakan. Namun, jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang perlu diwaspadai. Dampak yang mungkin terjadi antara lain esofagitis, yaitu peradangan pada kerongkongan yang dapat merusak jaringan dan ditandai dengan nyeri dada serta kesulitan menelan. Selain itu, striktur esofagus juga dapat muncul akibat heartburn yang terjadi berulang kali, sehingga menyebabkan iritasi berat dan penyempitan pada kerongkongan. Kondisi ini mengganggu proses menelan dan dapat berisiko menyebabkan kekurangan gizi. 1 2 Secara umum vomiting diakibatkan oleh pusat muntah medulla oblongata dan berlangsung menurut beberapa mekanisme yaitu secara langsung kesaluran cerna dan secara tidak langsung melalui CTZ (Nisya, 2022). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan

vomiting antara lain Kondisi muntah berat tanpa penyebab yang jelas umumnya sering dijumpai pada anak-anak usia 3–7 tahun (Astri, 2022). Penyakit infeksi atau radang di saluran pencernaan atau di pusat keseimbangan, penyakit-penyakit karena gangguan metabolisme seperti kelainan metabolisme (karbohidrat, asam amino, gangguan pada system neurologic), adanya infeksi (misalnya meningitis dan ensefalitis), maupun karena keracunan (misalnya keracunan syaraf oleh asiodosis dan hasil samping metabolisme lainnya), masalah sensitifitas, keracunan makanan atau toksin di saluran pencernaan, dan kondisi fisiologis (Astri, 2022). Vomiting pada anak merupakan gejala yang sering ditemukan dan seringkali merupakan gejala awal dari berbagai macam penyakit infeksi, misalnya faringitis, otitis media, pneumonia, infeksi saluran kencing, bila disertai adanya gejala panas badan. Muntah adalah suatu aktivitas yang tidak menyenangkan akibat dari ekspulsi isi lambung lewat mulut. Vomiting dapat terjadi secara regurgitasi dari isi lambung sebagai akibat refluks gastroesofageal atau dengan menimbulkan reflek emetic yang menyebabkan mual, kontraksi dari diafragma, interkostal dan otot abdomen anterior serta ekspulsi dengan kekuatan isi lambung. Adapun dampak lain dari vomiting yaitu tenosis pilorus, yaitu penebalan otot katup antara lambung dan usus halus akibat peningkatan produksi asam lambung yang terjadi terus menerus, sehingga menghambat proses pencernaan. Muntah berlebihan juga bisa menyebabkan dehidrasi dan ketidakseimbangan cairan tubuh, serta gangguan keseimbangan asam basa, terutama bila berlangsung dalam jangka waktu lama. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien vomiting di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Hal-hal yang dilakukan yaitu meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan 3 dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember dalam kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik sebagai persyaratan mutlak kelulusan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, sehingga mahasiswa mampu melakukan asuhan gizi terstandar pada pasien.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mampu melakukan pengkajian dasar gizi.
2. Mampu mengidentifikasi masalah danagn diagnosa gizi.
3. Mampu membuat rencana dan melakukan intervensi, monitoring dan evaluasi gizi.
4. Mampu melakukan pemorsian makanan sesuai dengan perencanaan menu.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat bagi mahasiswa

Kegiatan magang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Polije sebagai wadah untuk Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu asuhan gizi klinik rumah sakit di lingkungan nyata dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan menjadi lulusan yang siap kerja dan lebih percaya diri.

2. Manfaat bagi Polije

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dan melalui umpan balik dari rumah sakit, program studi dapat memperbarui kurikulum agar lebih relevan dan aplikatif yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

3. Manfaat bagi rumah sakit

Kegiatan magang ini membantu meningkatkan mutu pelayanan gizi pasien melalui pelaksanaan screening, penilaian, dan intervensi gizi yang lebih optimal. Selain itu, juga dapat mempererat kerja sama antara rumah sakit dan institusi pendidikan dalam mencetak tenaga gizi yang kompeten pada manajemen asuhan gizi klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi kegiatan magang atau Praktek Kerja Lapang (PKL) manajemen asuhan gizi klinik yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur yang bertepatan di Jalan Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang

Jadwal kegiatan magang atau Praktek Kerja Lapang (PKL) manajemen asuhan gizi klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur dilaksanakan pada tanggal 29 September - 21 November 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

